

PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL TWITTER DI LINGKUNGAN MAHASISWA DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)
(*Survey pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pengguna situs jejaring sosial twitter*)

**Wahyu Akbar
Endang Siti Astuti
Riyadi**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan situs jejaring social Twitter di lingkungan Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya angkatan 2008 sampai angkatan 2012 pengguna situs jejaring sosial twitter. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian explanatory (penjelasan).Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun angkatan 2008 sampai 2012 yang menggunakan situs jejaring social Twitter sebanyak 100 responden, dengan teknik pengambilan sampel yaitu Simple Random Sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kemanfaatan.persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terhadap sikap penggunaan persepsi kemanfaatan dan sikap penggunaan, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan. minat perilaku untuk menggunakan, terhadap kondisi nyata penggunaan sistem.

Kata kunci : Penerimaan dan penggunaan, sistem informasi, Technology Acceptance Model

I.PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi internet sudah terasa manfaatnya oleh sebagian besar orang baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, hiburan, sumber informasi, dunia bisnis dan komunikasi tanpa batasan tempat dan waktu. Sebagai salah satu media informasi terkini, internet memiliki jangkauan yang hampir tak terbatas.

Website sebagai unsur utama yang digunakan dalam internet menjadi pilihan sebagai media komunikasi yang populer pada saat ini dan menjadi salah satu tolak ukur kemanfaatan dan kemudahan suatu teknologi informasi. Apabila suatu teknologi informasi dirasa mudah dan bermanfaat oleh para pengguna maka dapat dilihat bahwa penerapan

teknologi informasi yang baru itu dapat diterima oleh pengguna. Jenis situs ada yang bermacam-macam, antara lain situs mesin pencari (*Search Engine*), *e-commerce*, *e-learning*, internet juga telah membawa perkembangan sendiri ke dalam situs jaringan sosial (*social networking website*) yang sekarang sedang digemari di seluruh penjuru dunia.

Salah satu situs jejaring sosial yang fenomenal di Indonesia untuk saat ini adalah *Twitter*. *Twitter* adalah sebuah *situs web* yang dimiliki dan dioperasikan oleh *Twitter Inc.*, yang menawarkan jejaring sosial berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunaannya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan (*tweets*). Kicauan (*tweets*) adalah teks tulisan hingga 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna.

Kicauan(*tweets*) bisa dilihat secara luar, namun pengirim hanya dapat mengirim kicauan (*tweets*) ke daftar pengikut (*Follower*) mereka saja.

Pengguna bisa mengirimkan pesan singkat melalui beberapa cara, bisa melalui situs *Twitter* secara langsung, atau melalui aplikasi *Twitter* lainnya seperti, *Twirl*, *Tweetdeck.com*, *Twitter for blackberry*, *Echofon*, atau *Uber Social*. Di Indonesia, *Twitter* sangat populer. Terlebih lagi kemudahan yang disediakan oleh telepon seluler yang ada serta aplikasi yang mendukung. hal ini membuat Indonesia menduduki peringkat ke enam sebagai negara dengan pengguna *Twitter* terbanyak, dan anak muda yang menjadi pengguna mayoritas karena *Twitter* adalah media komunikasi melalui internet yang akhir-akhir ini mulai banyak digunakan orang sebagai tempat untuk mencari teman, baik itu teman baru ataupun teman lama yang bisa terhubung kembali. *Twitter* bisa dijadikan alat untuk mengumumkan kabar terbaru atau *posting* blog terbaru dari pengguna. *Twitter* juga memudahkan kolaborasi internal dan komunikasi dalam sebuah kelompok. Karena itulah keberadaan *Twitter* kini akan menjadi gaya hidup baru bagi mereka, dan dapat dipastikan hampir setiap orang akan mempunyai *account* di *Twitter*. Dengan adanya fasilitas yang tersedia dalam *Twitter*, setiap pengguna bisa menjaga silaturahmi (pertemanan), mencari berbagai informasi dan berbagi informasi.

Perumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian ini, pokok permasalahan yang akan diteliti melalui penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Penerimaan dan penggunaan situs jejaring social *Twitter* di lingkungan Mahasiswa?”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan situs jejaring sosial *Twitter* di lingkungan mahasiswa”

II.KAJIAN PUSTAKA

1. Penerimaan teknologi informasi

Penerimaan Teknologi Informasi merupakan penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Penerimaan teknologi informasi dikembangkan oleh davis et.al menjadi

model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Jogiyanto (2007:111) berargumentasi bahwa penerimaan individual untuk menggunakan sistem teknologi informasi terbaru ditentukan oleh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan pemakaian system teknologi informasi terbaru tersebut.

2. Penggunaan Teknologi Informasi

Jogiyanto (2007:112) berargumentasi bahwa Penggunaan Teknologi Informasi adalah penggunaan sistem teknologi informasi, yang mana penggunaan sistem teknologi informasi dianggap penting dan berpengaruh terhadap penerimaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan minat perilaku untuk menggunakan. Pengguna sistem akan menggunakan sistem jika sistem bermanfaat baik sistem tersebut mudah digunakan atau tidak mudah digunakan. Sistem yang sulit digunakan akan tetap digunakan jika pengguna merasa sistem teknologi informasi masih bermanfaat.

3. Situs jejaring sosial (social networking site)

Situs jejaring sosial (bahasa Inggris: *Social network sites*) merupakan sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat list pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. Jejaring sosial merupakan suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain-lain.

4. Penerimaan dan Penggunaan Situs jejaring sosial

Penerimaan dan Penggunaan situs jejaring social adalah penerimaan dari pengguna situs jejaring sosial untuk terus menggunakan situs jejaring sosial. Hal pertama yang mempengaruhi pengguna untuk menerima dan menggunakan situs jejaring sosial adalah kemanfaatan yang ada di dalam situs jejaring social tersebut, sehingga

pengguna dapat terus menggunakan situs jejaring social tersebut secara berkelanjutan.

5. Twitter

Twitter adalah situs *mikroblog* dan situs web jejaring sosial yang memberikan fasilitas web kepada pengguna untuk memberikan pesan teks dengan panjang maksimum 140 karakter melalui SMS, pengirim pesan instan, surat elektronik. *Twitter* didirikan pada bulan Maret 2006 oleh perusahaan rintisan Obvious Corp. istilah *Twitter* secara harfiah disebut *tweet* yang artinya ‘berkicau’. Situs ini mempunyai konsep blog mikro dalam penggunaannya. Di Indonesia situs jejaring sosial ini mempunyai pengguna aktif yang cukup banyak. Ide pembuatan situs *Twitter* yaitu berawal dari pertanyaan sederhana “Apa yang anda lakukan saat ini?”. *Twitter* menghubungkan pertanyaan tersebut kepada pengguna dengan kembali bertanya “*What are you doing now?*”. Tentu saja jawaban itu akan disebarluaskan oleh *Twitter* melalui fasilitas antar muka (*Dashboard*). *Twitter* mampu memberikan informasi cepat tentang keberadaan anda atau yang akan anda lakukan. Contoh “Aku mau pergi main golf nanti sore, bila ada yang mau ikut nyusul aja”. Orang lain yang menjadi pengikut kita akan mengetahui berita tersebut dan respon akan tercipta. Untuk urusan bisnis, *Twitter* bisa dijadikan alat untuk mengumumkan kabar terbaru dari sebuah perusahaan bahkan berinteraksi dengan konsumen. *Twitter* juga memudahkan kolaborasi internal dan komunikasi dalam sebuah kelompok.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory* (penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini dilatarbelakangi oleh tujuan awal penelitian yaitu menjelaskan mengenai pengaruh konstruk utama *Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), minat perilaku untuk menggunakan (*Behavior intention use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*). Menurut Singarimbun dalam Singarimbun Effendi (1995:5) penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel penelitian melalui

pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan bentuk pengamatan berupa survey. Menurut Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (1995:3) penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya berlokasi di Jalan MT. Haryono Malang. Alasan pemilihan lokasi ini adalah peneliti ingin mengetahui variabel yang mempengaruhi penggunaan website *Twitter* di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Serta Fakultas Ilmu Administrasi merupakan tempat kuliah peneliti, sehingga akses untuk melakukan penelitian lebih mudah.

Populasi dan sampel

Sugiyono (2006:72) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang termasuk dalam penelitian adalah bagi mereka yang memutuskan memakai ataupun memilih *website twitter*.

Supranto (1992:3) mendefinisikan sampling ialah cara pengumpulan data atau penelitian kalau hanya elemen sampel (sebagian dari elemen populasi) yang diteliti, hasilnya merupakan data perkiraan (*estimatee*). Arikunto (2009:174) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Sehubungan dengan penelitian ini populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya angkatan 2008 sampai dengan 2012 dengan total jumlah mahasiswa angkatan 2008 sampai dengan 2012 adalah 5275. Peneliti memilih mahasiswa angkatan 2008 sampai dengan 2012 karena angkatan 2008-2012 angkatan yang masih aktif kuliah. Sedangkan populasi jumlah mahasiswa dari angkatan 2008 sampai dengan 2012 yang aktif menggunakan *twitter* berjumlah 2289 mahasiswa (<https://twitter.com/fiaub/followers#>). Jadi jumlah populasi pada penelitian ini adalah 2289 mahasiswa.

Teknik pengambilan Sampel

Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel dengan *Simple random sampling*. Teknik pengambilan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 200:118). Sampel yang diambil adalah mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Rumus yang digunakan untuk menghitung besaran sampel menggunakan rumus slovin.

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

e = persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel

N = Ukuran populasi

$$2289 = \frac{95,81414817915446}{1 + 2289 (0,1)^2}$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Path

Tabel 1: Hasil Koefisien Path I (X Terhadap Y1)

Variabel Bebas	Koefisien Beta	t hitung	Probabilitas	Keterangan
X	0,262	3,978 2,689	0,000	Signifikan

Variabel terikat Y1
R : 0,262
Adjusted R square : 0,059
F hitung : 7,229
Probabilitas Fhitung : 0,000

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$. Analisis path menggunakan analisis koefisien path untuk mengetahui pengaruh antar variabel X1 terhadap variabel X2, maka diperoleh nilai Fhitung sebesar 7,229 dengan probabilitas fhitung sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H0 ditolak, karena H0 ditolak maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan (X) terhadap persepsi kemanfaatan (Y1) dapat diterima.

Adapun pengujian secara parsial pertama adalah pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan (X) terhadap persepsi kemanfaatan (Y1) Dari hasil perhitungan secara parsial variabel persepsi kemudahan penggunaan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel persepsi kemanfaatan (Y1) pada tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha = 5\%$) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,262 dengan nilai t hitung sebesar 2,689 dengan probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka secara parsial persepsi kemudahan penggunaan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kemanfaatan (Y1)

Selanjutnya hasil perhitungan analisis persepsi kemudahan penggunaan (X) dan persepsi kemanfaatan (Y1) terhadap sikap penggunaan (Y2) dapat dilihat dalam tabel 2 ini.

Tabel 2: Hasil Koefisien Path II (X, Y1 Terhadap Y2)

Variabel Bebas	Standardized	t hitung	Probabilitas	Keterangan
	Koefisien beta			
X, Y1	0,259 0,254	4,946 2,694 2,646	0,000	Signifikan

Variabel terikat Y2
R : 0,408
Adjusted R square : 0,149
F hitung : 9,661
Probabilitas Fhitung : 0,000

Diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi kemanfaatan (X) dan persepsi kemudahan penggunaan (Y1) terhadap sikap penggunaan (Y2). Dari hasil uji koefisien path pada tabel 2 didapatkan nilai t hitung sebesar 9,661 dengan probabilitas t hitung 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H0 ditolak maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama (simultan) antara persepsi kemudahan penggunaan (X) dan persepsi kemanfaatan (Y1) terhadap sikap penggunaan (Y2) dapat diterima.

Adapun pengujian secara parsial pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (X) dan persepsi kemanfaatan (Y1) terhadap sikap penggunaan (Y2) Dari hasil perhitungan secara parsial variabel persepsi kemudahan penggunaan (X) dan persepsi kemanfaatan (Y1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terhadap sikap

penggunaan (Y2). pada tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha=5\%$) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,259 dan 0,254 dengan nilai t hitung sebesar 2,694 dan 2,646 dengan probabilitas 0,008 dan 0,010 ($0,010 < 0,05$) maka secara parsial variabel terikat yaitu persepsi kemudahan penggunaan (X) dan persepsi kemanfaatan (Y1).

Tabel 3 :Hasil Koefisien Path III (Y2, Y1 Terhadap Y3)

Variabel Bebas	Standardize d	t hitung	Probabilitas	Keterangan
	Koefisien Beta			
Y1, Y2	0,241 0,438	4.487 2.727 4.952	0,000	Signifikan
Variabel terikat Y3 R : 0,514 Adjusted R square : 0,305 F hitung : 22,679 Probabilitas Fhitung : 0,000				

Dapat diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi kemanfaatan (Y1) dan sikap penggunaan (Y2), terhadap minat perilaku untuk menggunakan (Y3) didapatkan nilai t hitung sebesar 22,679 dengan probabilitas t hitung sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, karena H_0 ditolak maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama (simultan) antara persepsi kemanfaatan (Y1) dan sikap penggunaan (Y2), terhadap minat perilaku untuk menggunakan (Y3) dapat diterima.

Adapun pengujian secara parsial pengaruh persepsi kemanfaatan (Y1) dan sikap penggunaan (Y2), terhadap minat perilaku untuk menggunakan (Y3) konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,241 dan 0,438 dengan nilai probabilitas sebesar 0,008 dan 0,000 ($0,008 < 0,5$) maka secara parsial persepsi kemanfaatan (Y1) dan sikap penggunaan (Y2), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (Y3).

Tabel 4:Hasil Koefisien Path IV (Y3 Terhadap Y4)

Variabel Bebas	Standardize d	t hitung	Probabilitas	Keterangan
	Koefisien Beta			
Y3	0,413	4.148	0,000	Signifikan

		4.491		
Variabel terikat Y4 R : 0,413 Adjusted R square : 0,162 F hitung : 20,173 Probabilitas Fhitung : 0,000				

Dapat diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel minat perilaku untuk menggunakan (Y3), terhadap kondisi nyata penggunaan system (Y4) didapatkan nilai fhitung sebesar 20,173 dengan probabilitas fhitung sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, karena H_0 ditolak maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama – sama (simultan) antara minat perilaku untuk menggunakan (Y3), terhadap kondisi nyata penggunaan system (Y4). dapat diterima.

Adapun pengujian secara parsial pengaruh minat perilaku untuk menggunakan (Y3), terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (Y4). konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0,413 dengan nilai t hitung sebesar 0,000 ($0,000 < 0,5$) maka secara parsial variabel perilaku untuk tetap menggunakan (Y3) terhadap kondisi nyata penggunaan system (Y4).

Pembahasan

Variabel Persepsi kemudahan penggunaan (X1) berupa output dari jejaring social *Twitter* secara keseluruhan sudah baik. Situs jejaring social *Twitter* telah memberikan kemudahan penggunaan untuk pengguna khususnya Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Nilai *mean* tertinggi Variabel X1 sebesar 3,77 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden setuju bahwa terdapat kemudahan dalam mempelajari situs jejaring social *Twitter*. Nilai *mean* tertinggi Variabel X2 sebesar 3,80 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden setuju bahwa terdapat kemudahan dalam mencari informasi yang berkualitas di situs jejaring social *Twitter*. Sedangkan Nilai *mean* tertinggi dari Variabel X3 sebesar 3,91 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden setuju bahwa situs jejaring social *Twitter* banyak membantu kegiatan akademik responden. Nilai *mean* tertinggi Variabel X4 sebesar 3,89 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden merasa mudah untuk menyesuaikan diri dengan situs jejaring social *Twitter*. Nilai *mean* tertinggi Variabel X5 sebesar 3,69 terletak pada

interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden setuju bahwa situs jejaring social *Twitter* mendukung untuk menyelesaikan tugas akademik. Dan yang terakhir Nilai *mean* tertinggi Variabel X6 sebesar 3,78 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden setuju bahwa situs jejaring social *Twitter* mudah digunakan. Melihat keseluruhan item maka situs jejaring social *Twitter* dapat memberikan kemudahan penggunaan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dalam membantu mencari informasi dan menyelesaikan tugas akademik.

Variabel Persepsi kemanfaatan (Y1) berupa output dari jejaring social *Twitter* secara keseluruhan sudah baik. Situs jejaring social *Twitter* telah memberikan manfaat untuk pengguna khususnya Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Bisa dilihat dari Nilai *mean* tertinggi Variabel Y1.1 sebesar 3,71 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden setuju bahwa terdapat informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan akademik dalam menggunakan situs jejaring social *Twitter*. Sedangkan Nilai *mean* tertinggi Variabel Y1.2 sebesar 3,81 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden setuju bahwa terdapat manfaat dalam mencari informasi tambahan di situs jejaring social *Twitter*. Jadi keseluruhan item dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dalam membantu mencari informasi dan menyelesaikan tugas akademik.

Variabel Sikap Penggunaan (Y2) dari penggunaan jejaring social *Twitter* secara keseluruhan sudah baik. Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya senang berinteraksi menggunakan *Twitter* untuk menyelesaikan tugas kuliah. Terbukti dari nilai *mean* tertinggi Variabel Y2.1 sebesar 3,87 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$. Nilai *mean* tertinggi Variabel Y2.2 sebesar 3,82 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden merasakan banyak kegembiraan saat menggunakan situs jejaring social *Twitter*. Sedangkan Nilai *mean* tertinggi dari Variabel Y2.3 sebesar 3,93 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden menikmati penggunaan situs jejaring sosial *Twitter* untuk membantu dan mendukung kegiatan akademik responden. Dapat disimpulkan sikap penggunaan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dalam menggunakan *Twitter* sudah baik.

Variabel minat perilaku untuk menggunakan (Y3) situs jejaring social *Twitter* secara keseluruhan sudah baik. Nilai *mean* tertinggi Variabel Y3.1 sebesar 3,88 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden berusaha untuk menggunakan situs jejaring social *Twitter* didalam menunjang peran mahasiswa. Sedangkan nilai *mean* tertinggi Variabel Y3.2 sebesar 3,96 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden berencana dan bermaksud menggunakan situs jejaring social *Twitter* dimasa yang akan datang.

Variabel Kondisi nyata penggunaan sistem (Y4) jejaring social *Twitter* secara keseluruhan sudah baik. Nilai *mean* tertinggi Variabel Y4.1 sebesar 3,99 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden mengakses situs jejaring social *Twitter* hampir tiap hari. Nilai *mean* tertinggi Variabel Y4.2 sebesar 3,96 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden mengakses situs jejaring social *Twitter* hampir setiap 60 menit sekali. Sedangkan Nilai *mean* tertinggi dari Variabel Y4.3 sebesar 3,95 terletak pada interval $> 3,4 - 4,2$ yang berarti responden puas dengan kinerja situs jejaring social *Twitter* dalam membantu kegiatan akademik responden. Maka kondisi nyata penggunaan situs jejaring social *Twitter* secara keseluruhan sudah baik.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sudah bisa menerima situs jejaring social *Twitter* untuk digunakan di dalam lingkungannya. Faktor kemudahan penggunaan dan manfaat yang diberikan oleh situs *Twitter* membuat mahasiswa merasa nyaman dan berminat untuk tetap menggunakan situs jejaring social *Twitter*, hal ini sesuai dengan teori Davis et al (1989). Informasi yang didapat atau diakses dari *Twitter* baik informasi yang berhubungan dengan akademik maupun yang tidak, memudahkan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya menjalankan kinerja dan fungsinya sebagai pelajar yang terus mencari informasi, salah satunya melalui internet sebagai media pembelajaran. Situs jejaring social *Twitter* diakses hampir setiap hari oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang menunjukkan bahwa kondisi nyata penggunaan sistem sudah berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan teori Davis et al (1989).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Pengujian Hipotesis 1 diketahui nilai F hitung sebesar 7,221 dengan probabilitas F hitung sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, sehingga hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan (X) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemanfaatan (Y1). Hasil Pengujian Hipotesis 2 diketahui nilai F hitung sebesar 9,661 dengan probabilitas F hitung sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (X) dan Persepsi kemanfaatan (Y1) berpengaruh secara signifikan terhadap sikap penggunaan (Y2). Hasil Pengujian Hipotesis 3 diketahui nilai F hitung sebesar 22,679 dengan probabilitas F hitung sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, sehingga hipotesis 3 yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan (Y1) dan sikap penggunaan (Y2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan (Y3). Hasil Pengujian Hipotesis 3 diketahui nilai F hitung sebesar 22,679 dengan probabilitas F hitung sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, sehingga hipotesis 3 Da yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan (Y1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan (Y3). Hasil Pengujian Hipotesis 3 diketahui nilai F hitung sebesar 22,679 dengan probabilitas F hitung sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, sehingga hipotesis 3 yang menyatakan bahwa dan sikap penggunaan (Y2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan (Y3). Hasil Pengujian Hipotesis 4 diketahui nilai F hitung sebesar 20,173 dengan probabilitas F hitung sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, sehingga hipotesis 4 S yang menyatakan bahwa minat perilaku untuk menggunakan (Y3) berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem (Y4).

Situs Jejaring social *Twitter* dapat diterima dan digunakan di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Saran

Bagi situs jejaring social *Twitter* agar dapat meningkatkan kualitas kemudahan penggunaan, karena kemudahan penggunaan masih belum berpengaruh secara optimal. Bagi situs jejaring social *Twitter* agar dapat meningkatkan kualitas kemanfaatan, karena kemanfaatan situs jejaring social *Twitter* masih belum berpengaruh secara optimal terhadap penggunaan. Bagi situs jejaring social *Twitter* agar dapat meningkatkan sikap penggunaan dan minat perilaku yang positif dari pengguna, karena sikap penggunaan dan minat perilaku yang positif masih belum berpengaruh secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Cetakan ketigabelas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Davis, F. D (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*, 13 (3), 319-340.
- Jogiyanto. 2007. "Sistem Informasi Keperilakuan". Edisi I. Yogyakarta; Andi.
- Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1995. "Metode Penelitian Survei". Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2006. "Metode Penelitian Bisnis". Cetakan Sembilan. Bandung : CV. Alfabeta.
- Supranto J. 1992. "Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen". Jakarta: PT. Rineka Cipta Anggota IKAPI.